

**PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO DAN LOAN TO DEPOSIT
RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT BANK MANDIRI
(PERSERO) TBK PERIODE TAHUN 2016-2020**

Arif Hidayat^{1*}, Dede Supiyan², Yeti Kusmawati³
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
[dosen02519@unpam.ac.id^{1*}](mailto:dosen02519@unpam.ac.id)

Manuskrip: Maret -2022; Ditinjau: Maret: -2022; Diterima: Maret-2022; Online: April-2022;
Diterbitkan: April-2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Capital Adequacy Ratio dan Loan to Deposit Ratio terhadap Return on Asset pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode Tahun 2016-2020. Metode yang digunakan adalah explanatory research dengan teknik analisis menggunakan analisis statistik dengan pengujian regresi, korelasi, determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini Capital Adequacy Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset sebesar 96,4%, uji hipotesis diperoleh sig. $0,003 < 0,05$. Loan to Deposit Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset sebesar 27,7%, uji hipotesis diperoleh sig. $0,135 > 0,05$. Capital Adequacy Ratio dan Loan to Deposit Ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset dengan persamaan regresi $Y = 4,232 + -0,111X1 + 0,014X2$ dan kontribusi pengaruh sebesar 97,8%, uji hipotesis diperoleh Sig. $0,022 < 0,05$.

Kata Kunci: Display Produk, Kualitas Pelayanan, Keputusan Pembelian

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Capital Adequacy Ratio and Loan to Deposit Ratio on Return on Assets at PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Period 2016-2020. The method used is explanatory research with analytical techniques using statistical analysis with regression, correlation, determination and hypothesis testing. The results of this study Capital Adequacy Ratio has a significant effect on Return on Assets of 96.4%, hypothesis testing obtained sig. $0.003 < 0.05$. Loan to Deposit Ratio has a significant effect on Return on Assets of 27.7%, hypothesis testing is obtained sig. $0.135 > 0.05$. Capital Adequacy Ratio and Loan to Deposit Ratio simultaneously have a significant effect on Return on Assets with the regression equation $Y = 4.232 + -0.111X1 + 0.014X2$ and the contribution of the effect is 97.8%, hypothesis testing is obtained Sig. $0.022 < 0.05$.

Keywords: Product Display, Service Quality, Purchase Decision

I. PENDAHULUAN

Perbankan mempunyai peranan penting dalam membangun sistem perekonomian Indonesia. Bank sebagai lembaga keuangan berfungsi sebagai intermediasi atau perantara bagi pihak yang mempunyai kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Fungsi intermediasi pada bank membuat bank memiliki posisi yang strategis dalam perekonomian, karena dengan aktivitasnya yaitu menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan akan meningkatkan arus dana untuk investasi dan modal kerja.

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian suatu negara sebagai lembaga perantara keuangan. Bank didalam pasal 1 ayat (2) UU No. 10 tahun 1998 tentang perbankan UU No.7 tahun 1992 tentang perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Dalam kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan masyarakat, maka bank harus mampu menunjukkan kredibilitasnya sehingga akan semakin banyak masyarakat yang bertransaksi di bank tersebut, salah satunya melalui peningkatan profitabilitas. Profitabilitas dapat dikatakan sebagai salah satu indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat menjadi tolok ukur kinerja perusahaan tersebut. Semakin tinggi profitabilitasnya, semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan.

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. adalah salah satu lembaga keuangan yang memperoleh pendapatan bunga yang diperoleh dari debitur. Dengan adanya kegiatan bank berupa pemberian kredit, maka bank juga memasarkan produk-produk lainnya, seperti Giro, Tabungan, Deposito dan lainnya. Berdasarkan anggaran dasar pasal 3 ayat (1), PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. menetapkan maksud dan tujuan perusahaan adalah untuk melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan.

Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kinerja Bank Mandiri adalah CAR dan LDR. Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio keuangan yang berkaitan dengan permodalan perbankan di mana besarnya modal suatu bank akan berpengaruh pada mampu atau tidaknya suatu bank secara efisien menjalankan kegiatannya. Jika modal yang dimiliki oleh bank tersebut mampu menyerap kerugian yang tidak dapat dihindarkan, maka bank dapat mengelola seluruh kegiatannya secara efisien, sehingga kekayaan bank (kekayaan pemegang saham) diharapkan akan semakin meningkat demikian juga sebaliknya (Muljono, 1999). Dengan demikian, Capital Adequacy Ratio (CAR) mempunyai pengaruh terhadap kinerja PT. Bank mandiri (Persero) Tbk.

Sementara Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang harus dipenuhi. Sehingga semakin tinggi LDR, maka laba bank semakin meningkat (dengan asumsi Bank Mandiri mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif), dengan meningkatnya laba bank, maka kinerja bank juga meningkat. Dengan demikian besar kecilnya rasio LDR suatu bank akan mempengaruhi kinerja bank tersebut.

Dalam penelitian ini, Return on Asset (ROA) digunakan sebagai ukuran kinerja perbankan, alasannya adalah karena ROA digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total asset. Semakin besar ROA, menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat kembalian (return) semakin besar. Apabila ROA meningkat, berarti profitabilitas perusahaan meningkat, sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas yang

dinikmati oleh pemegang saham (Husnan, 1998).

Adapun data pertumbuhan CAR, LDR dan ROA PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Persentase CAR, LDR dan ROA PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. (dalam %)

Tahun	CAR	LDR	ROA
2016	15,48	77,66	3,55
2017	14,93	82,97	3,66
2018	16,60	82,02	3,57
2019	18,50	86,15	3,35
2020	21,73	84,86	2,95
Rata - Rata	17,45	82,20	3,53

Sumber : www.bankmandiri.co.id

Berdasarkan data pada tabel di atas, pencapaian nilai CAR, LDR dan ROA selama periode tahun 2016 sampai 2020 mengalami perkembangan yang fluktuasi. Nilai CAR diperoleh rata-rata sebesar 17,45%, dan nilai LDR diperoleh rata-rata sebesar 82,20% serta nilai ROA diperoleh rata-rata sebesar 3,53%.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Periode Tahun 2016-2020.

II. TINJAUAN PUSTAKA

1. Capital Adequacy Ratio

CAR merupakan rasio perbandingan antara modal dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) dan rasio tersebut digunakan sebagai ukuran kewajiban penyediaan modal minimum bank (Riyadi, 2006:161)

2. Loan to Deposit Ratio

LDR adalah rasio yang menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank. LDR merupakan perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dapat dihimpun bank (Riyadi, 2006:165)

3. Return on Asset

Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah ROA diukur dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan seluruh asetnya (Husnan dan Pudjiastuti, 2006:74.

III. METODE PENELITIAN

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 5 tahun Laporan keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode Tahun 2016-2020.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 5 tahun Laporan keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode Tahun 2016-2020.

3. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah asosiatif, dimana tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat baik parsial

maupun simultan.

4. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data digunakan uji instrumen, uji asumsi klasik, regresi, koefisien determinasi dan uji hipotesis.

IV. HASIL PENELITIAN

1. Analisis Deskriptif

Pada pengujian ini digunakan untuk mengetahui skor minimum dan maksimum, *mean score* dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis *Descriptive Statistics*

	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	5	14.93	21.73	17.4480	2.75566
LDR	5	77.66	86.15	82.7320	3.25960
ROA	5	2.95	3.66	3.4160	.28404
Valid N (listwise)	5				

Capital Adequacy Ratio diperoleh *varians* minimum sebesar 14,93% dan *varians maximum* 21,73% dengan *mean score* sebesar 17,44% dengan standar deviasi 2,75%.

Loan to Deposit Ratio diperoleh *varians* minimum sebesar 77,66% dan *varians maximum* 3,66% dengan *mean score* sebesar 82,73% dengan standar deviasi 3,25%.

Return on Asset diperoleh *varians* minimum sebesar 2,95% dan *varians maximum* 3,66% dengan *mean score* sebesar 3,4% dengan standar deviasi 0,28%.

2. Analisis Verifikatif

Pada analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi ini dimaksudkan untuk mengetahui perubahan variabel dependen jika variabel independen mengalami perubahan. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.232	.836		5.062	.037
	CAR	-.111	.014	-1.080	-8.056	.015
	LDR	.014	.012	.156	1.165	.364

a. Dependent Variable: Return on Asset (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi $Y = 4,232 - 0,111X_1 + 0,014X_2$. Dari persamaan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 4,232 diartikan jika Capital Adequacy Ratio dan Loan to Deposit Ratio tidak ada, maka telah terdapat nilai Return on Asset sebesar 4,232 point.
- 2) Koefisien regresi Capital Adequacy Ratio sebesar -0,111, angka ini negatif artinya setiap ada peningkatan Capital Adequacy Ratio sebesar -0,111 maka Return on Asset akan mengalami penurunan sebesar -0,111 point.
- 3) Koefisien regresi Loan to Deposit Ratio sebesar 0,014, angka ini positif artinya setiap ada peningkatan Loan to Deposit Ratio sebesar 0,014 maka Return on Asset

juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,014 point.

b. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan dari variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Capital Adequacy Ratio Terhadap Return on Asset.

		Capital Adequacy Ratio (X1)	Return on Asset (Y)
CAR	Pearson Correlation	1	-.982**
	Sig. (2-tailed)		.003
ROA	Pearson Correlation	-.982**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar -0,982 artinya Capital Adequacy Ratio memiliki hubungan negatif yang sangat kuat terhadap Return on Asset.

Tabel 5. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Loan to Deposit Ratio Terhadap Return on Asset.

		Loan to Deposit Ratio (X2)	Return on Asset (Y)
LDR	Pearson Correlation	1	-.526
	Sig. (2-tailed)		.362
ROA	Pearson Correlation	-.526	1
	Sig. (2-tailed)	.362	

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar -0,525 artinya Loan to Deposit Ratio memiliki hubungan yang negatif sedang terhadap Return on Asset.

Tabel 6. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Capital Adequacy Ratio dan Loan to Deposit Ratio secara simultan Terhadap Return on Asset.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	.989 ^a	.978	.957	.05907

a. Predictors: (Constant), Loan to Deposit Ratio (X2), Capital Adequacy Ratio (X1)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar 0,989 artinya Capital Adequacy Ratio dan Loan to Deposit Ratio secara simultan memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap Return on Asset.

c. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Capital Adequacy Ratio Terhadap Return on Asset.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	.982 ^a	.964	.952	.06249

a. Predictors: (Constant), Capital Adequacy Ratio (X1)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,964 artinya Capital Adequacy Ratio memiliki kontribusi pengaruh sebesar 96,4% terhadap

Return on Asset.

Tabel 8. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Loan to Deposit Ratio Terhadap Return on Asset.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	.526 ^a	.277	.036	.27892

a. Predictors: (Constant), Loan to Deposit Ratio (X2)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,277 artinya Loan to Deposit Ratio memiliki kontribusi pengaruh sebesar 27,7% terhadap Return on Asset.

Tabel 9. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Capital Adequacy Ratio dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Return on Asset.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	.989 ^a	.978	.957	.05907

a. Predictors: (Constant), Loan to Deposit Ratio (X2), Capital Adequacy Ratio (X1)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,978 artinya Capital Adequacy Ratio dan Loan to Deposit Ratio secara simultan memiliki kontribusi pengaruh sebesar 97,8% terhadap Return on Asset, sedangkan sisanya sebesar 2,2% dipengaruhi faktor lain.

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dengan uji t digunakan untuk mengetahui hipotesis parsial mana yang diterima.

Hipotesis pertama: Terdapat pengaruh yang signifikan Capital Adequacy Ratio terhadap Return on Asset.

Hipotesis kedua: Terdapat pengaruh yang signifikan Capital Adequacy Ratio terhadap Return on Asset.

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis Capital Adequacy Ratio Terhadap Return on Asset.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.182	.200		25.933	.000
	Capital Adequacy Ratio (X1)	-.101	.011	-.982	-8.924	.003

a. Dependent Variable: Return on Asset (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai sig. 0,003 < 0,05, dengan demikian hipotesis pertama yang diajukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Capital Adequacy Ratio terhadap Return on Asset diterima.

Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis Loan to Deposit Ratio Terhadap Return on Asset.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.209	3.542		2.035	.135
	Loan to Deposit Ratio (X2)	-.046	.043	-.526	-1.072	.362

a. Dependent Variable: Return on Asset (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai sig. $0,135 > 0,05$, dengan demikian hipotesis kedua yang diajukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Loan to Deposit Ratio terhadap Return on Asset ditolak.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis dengan uji F digunakan untuk mengetahui hipotesis simultan yang mana yang diterima.

Hipotesis ketiga Terdapat pengaruh yang signifikan antara Capital Adequacy Ratio dan Loan to Deposit Ratio terhadap Return on Asset.

Tabel 12. Hasil Uji Hipotesis Capital Adequacy Ratio dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Return on Asset.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.316	2	.158	45.249	.022 ^b
	Residual	.007	2	.003		
	Total	.323	4			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), LDR, CAR

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai Sig. $0,022 < 0,05$, dengan demikian hipotesis ketiga yang diajukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Capital Adequacy Ratio dan Loan to Deposit Ratio terhadap Return on Asset diterima.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Pengaruh Capital Adequacy Ratio Terhadap Return on Asset

Capital Adequacy Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset dengan korelasi sebesar $-0,982$ atau memiliki hubungan yang kuat dengan kontribusi pengaruh sebesar $96,4\%$. Pengujian hipotesis diperoleh nilai sig. $0,003 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis pertama yang diajukan bahwa terdapat berpengaruh signifikan antara Capital Adequacy Ratio terhadap Return on Asset diterima.

2. Pengaruh Loan to Deposit Ratio Terhadap Return on Asset

Loan to Deposit Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset dengan korelasi sebesar $-0,525$ atau memiliki hubungan yang kuat dengan kontribusi pengaruh sebesar $27,7\%$. Pengujian hipotesis diperoleh nilai sig. $0,135 > 0,05$. Dengan demikian hipotesis kedua yang diajukan bahwa terdapat berpengaruh signifikan antara Loan to Deposit Ratio terhadap Return on Asset ditolak.

3. Pengaruh Capital Adequacy Ratio dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Return on Asset

Capital Adequacy Ratio dan Loan to Deposit Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset dengan diperoleh persamaan regresi $Y = 4,232 + -0,111X_1 + 0,014X_2$, nilai korelasi sebesar $0,989$ atau memiliki hubungan yang kuat dengan kontribusi pengaruh sebesar $97,8\%$ sedangkan sisanya sebesar $2,2\%$ dipengaruhi faktor lain. Pengujian hipotesis diperoleh nilai Sig. $0,022 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis ketiga yang diajukan bahwa terdapat berpengaruh signifikan antara Capital Adequacy Ratio dan Loan to Deposit Ratio terhadap Return on Asset diterima.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- a. Capital Adequacy Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset dengan kontribusi pengaruh sebesar 96,4%. Uji hipotesis diperoleh nilai sig. $0,003 < 0,05$.
- b. Loan to Deposit Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset dengan kontribusi pengaruh sebesar 27,7%. Uji hipotesis diperoleh nilai sig. $0,135 > 0,05$.
- c. Capital Adequacy Ratio dan Loan to Deposit Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset dengan kontribusi pengaruh sebesar 97,8% sedangkan sisanya sebesar 2,2% dipengaruhi faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai Sig. $0,022 < 0,05$.

2. Saran

- a. Perusahaan harus selalu menjaga tingkat modalnya sehingga akan meningkatkan tingkat keuntungan yang diharapkan
- b. Perusahaan harus mampu menyediakan dana untuk pengembangan usaha serta menampung kemungkinan resiko kerugian yang diakibatkan operasional bank
- c. Dengan melihat CAR dan LDR yang fluktuatif, perusahaan harus selalu menjaga efisiensi yang dapat menghasilkan laba maksimal sehingga kinerja yang dicapai dapat meningkat.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- A. Totok, Budi Santoso, Sigit Triandari, Y. Sri Susilo. *"Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya"*. Salemba Empat, Jakarta, 2000.
- Arikunto, S. *"Prosedur Suatu Penelitian Pendekatan Praktek"*. PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2002.
- Brigham dan Houston. *"Dasar-dasar Manajemen"*. Edisi Kedua Buku Pertama, Salemba Empat, Jakarta, 2010.
- Dendawijaya, Lukman. *"Manajemen Perbankan"*. Edisi Kedua Cetakan Kedua, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2005.
- Fahmi, Irham. *"Analisis Kinerja Keuangan"*. Cetakan Kesatu, Alfabeta, Bandung, 2011.
- Ferdinand, A. T. *"Manajemen Pemasaran: Sebuah Pendekatan Stratejik"*. Universitas Diponegoro, Semarang, 2000.
- Ghozali, Imam. *"Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS"*. Universitas Diponegoro, Semarang, 2005.
- Harahap, Sofyan Syafri. *"Analisis Kritis Laporan Keuangan"*. Rajawali Pers, Jakarta, 2010.
- Hasibuan, Malayu S. P. *"Manajemen Sumber Daya Manusia"*. PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2008.
- Husein, Umar. *"Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis"*. PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2008.
- Husnan, Suad. *"Pembelanjaan Perusahaan"*. Edisi Ketiga, Liberty, Yogyakarta, 1998.
- Idroes, Ferry. *"Manajemen Risiko Perbankan: Pemahaman Pendekatan 3 Pilar Kesepakatan Base II Terkait Aplikasi Regulasi dan Pelaksanaannya di Indonesia"*. PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2008.
- Ikatan Akuntan Indonesia. *"Standar Akuntansi Keuangan PSAK no. 17"*. Buku Satu, Cetakan Keempat, Salemba Empat, Jakarta, 1999.
- Kasmir. *"Manajemen Perbankan"*. Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2001.
- Martono. *"Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya"*. Ekonisia, Yogyakarta, 2002.
- Muhammad. *"Manajemen Bank Syariah"*. AMPYKPN, Yogyakarta, 2005.
- Mulyono, Agus. *"Manajemen"*. Edisi Ketiga, BPFE, Yogyakarta, 2001.

- Muljono, Teguh Pudjo. *“Analisis Laporan Keuangan untuk Perbankan”*. Edisi Revisi, Cetakan Keenam, Djambatan, Jakarta, 1999.
- Munawir. *“Analisis laporan Keuangan”*. Edisi Keempat, Liberty, Yogyakarta, 2010.
- Nusantara, Ahmad Buyung. *“Analisis Pengaruh NPL, CAR, LDR dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank (Perbandingan Bank Umum Go Publik dan Bank Umum Non Go Publik di Indonesia Periode Tahun 2005-2007). Tesis tidak diterbitkan”*. FE UNDIP, Semarang, 2009.
- Priyatno, Duwi. *“Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS”*. Mediakom, Yogyakarta, 2013.
- Rangkuti, Freddy. *“Riset Pemasaran”* Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2011.
- Riyadi, Selamat. *“Banking Assets and Liability Management”*. Edisi Ketiga, FEUI, Jakarta, 2006.
- Sekaran, Uma. *“Metodologi penelitian untuk Bisnis 2”*. Edisi Keempat, Salemba Empat, Jakarta, 2006.
- Siamat, Dahlan. *“Manajemen Lembaga Keuangan”*. FEUI, Jakarta, 2001.
- Sugiyono. *“Metode Penelitian Bisnis”*. Cetakan Keduabelas, Alfabeta, Bandung, 2008.
- Sutrisno. *“Teori Manajemen Keuangan, Konsep dan Aplikasi”*. Ekonisia, Yogyakarta, 2001.
- Weston, Fred, J dan Thomas, E Copeland. *“Manajemen Keuangan”*. Binarupa Aksara Publisher, Jakarta, 2009.
- Yulianta, Y., Muldani, V., Nurjaya, N., Suratminingsih, S., & Wijandari, A. (2022). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Dividen Pay Out Ratio Yang Berdampak Pada Return On Asset Pada Pt. Mandom Indonesia, Tbk Di Cibitung Periode 2010-2020. *Jurnal Neraca Peradaban*, 2(1), 62-72.